

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023**

***Consolidated Financial Statements
June 30, 2024 and December 31, 2023, And
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2024 and 2023***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8 – 68	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	185.673.454	568.743.995	Cash and banks
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak ketiga - neto		23.296.349.358	19.699.709.158	Third parties - net
Pihak berelasi	36	21.219.382.508	15.626.584.467	Related parties
Piutang non-usaha	6			Non-trade receivables
Pihak ketiga		109.000.000	90.000.000	Third parties
Persediaan	7	128.654.485.830	134.425.895.763	Inventories
Uang muka	8	56.007.080.141	55.421.622.000	Advances payment
Biaya dibayar dimuka	9	179.350.497	297.964.830	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	14a	1.559.475.881	3.168.572.456	Prepaid tax
Total Aset Lancar		<u>231.210.797.669</u>	<u>229.299.092.669</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	8	208.603.603	215.603.603	Advance purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	10	6.116.009.797	6.743.946.789	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	11	2.351.588.357	3.015.328.328	Right-of-use assets - net
Properti investasi	12	15.667.500.000	15.667.500.000	Property investment
Taksiran tagihan restitusi pajak	14b	325.374.187	686.220.970	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	14e	957.859.326	957.859.326	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	13	30.000.000	30.000.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>25.656.935.270</u>	<u>27.316.459.016</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>256.867.732.939</u>	<u>256.615.551.685</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	19a	18.816.231.887	18.706.740.464	Short-term bank loans
Utang usaha	15			Trade payables
Pihak ketiga		34.222.421.399	26.804.152.950	Third parties
Pihak berelasi	36	437.775.569	3.617.253.503	Related parties
Utang non-usaha				Non-trade payables
Pihak berelasi		-	690.362.000	Related parties
Beban akrual	17	691.062.521	471.274.250	Accrued expenses
Utang pajak	14c	1.053.626.751	343.795.118	Taxes payable
Uang muka pelanggan	18	599.909.978	749.412.107	Advance from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	19b	428.857.401	413.240.717	Bank loans
Pembiayaan konsumen	20	1.298.913.375	1.392.808.148	Consumer financing
Liabilitas sewa	21	88.064.280	976.934.575	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>57.636.863.161</u>	<u>54.165.973.832</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	19b	328.994.497	547.422.231	Bank loans
Pembiayaan konsumen	20	899.828.326	1.328.993.472	Consumer financing
Liabilitas imbalan kerja karyawan	22	2.709.171.075	2.709.171.075	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>3.937.993.898</u>	<u>4.585.586.778</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>61.574.857.059</u>	<u>58.751.560.610</u>	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
June 30, 2024 and December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham				Share capital - par value Rp10 per shares
Modal dasar – 13.400.000.000 lembar				Authorized capital - 13,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor –				Issued and fully paid capital -
4.800.137.878 lembar saham				4,800,137,878 shares
30 Juni 2024 dan				as of June 30, 2024 and
4.800.133.366 lembar saham				4,800,133,366 shares
31 Desember 2023	23	48.001.378.780	48.001.333.660	December 31, 2023
Tambahan modal disetor	24	127.091.855.970	127.091.337.090	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		1.000.000.000	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		19.657.096.252	22.209.413.999	Unappropriated
Rugi komprehensif lain		<u>(499.353.475)</u>	<u>(499.353.475)</u>	Other comprehensive loss
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to the
kepada pemilik entitas induk		195.250.977.527	197.802.731.274	owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	35	<u>41.898.353</u>	<u>61.259.801</u>	Noncontrolling interest
Total Ekuitas		<u>195.292.875.880</u>	<u>197.863.991.075</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>256.867.732.939</u>	<u>256.615.551.685</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Six-Months Period Ended
 June 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
PENJUALAN	27	78.848.628.731	101.806.853.259	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(58.092.685.603)	(78.749.747.913)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		20.755.943.128	23.057.105.346	GROSS PROFIT
Beban penjualan	29	(1.764.733.499)	(1.167.610.744)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(19.440.779.809)	(14.294.818.704)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	31	(50.743.148)	225.131.099	Others income (expenses) - net
Penghasilan keuangan	32	1.125.870	1.111.537	Finance income
Beban keuangan	33	(979.005.680)	(736.694.922)	Finance expense
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(1.478.193.138)	7.084.223.612	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	14d	(123.404.473)	(1.773.736.001)	Income tax expense - net
LABA (RUGI) NETO PERIODE BERJALAN		(1.601.597.611)	5.310.487.611	NET PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	22	-	-	Remeasurement on employee benefits liabilities
Beban pajak terkait	14e	-	-	Related tax expense
Total Rugi Komprehensif Lain		-	-	Total Other Comprehensive Loss
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(1.601.597.611)	5.310.487.611	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Laba (Rugi) Neto yang dapat Diatribusikan Kepada:				Net Income (Loss) Attributable to:
Pemilik entitas induk		(1.582.236.163)	5.329.479.133	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(19.361.448)	(18.991.522)	Non-controlling interest
Total		(1.601.597.611)	5.310.487.611	Total
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan Kepada:				Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik entitas induk		(1.582.236.163)	5.329.479.133	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(19.361.448)	(18.991.522)	Non-controlling interest
Total		(1.601.597.611)	5.310.487.611	Total
Laba per Saham Dasar dan Dilusian yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	34	(0,33)	1,11	Basic and Diluted Earning Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
 AND SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the Six-Months Period Ended
 June 30, 2024 and 2023
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to the Owners of Parent Entity**

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid-up Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Rugi Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Loss</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>		
			Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					Total/ <i>Total</i>
Saldo 1 Januari 2023	48.000.476.370	127.081.478.255	500.000.000	18.862.434.705	(446.547.357)	193.997.841.973	73.005.863	194.070.847.836	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Setoran modal dari pelaksanaan waran	194.650	2.238.475	-	-	-	2.433.125	-	2.433.125	<i>Paid-in capital from exercise of warrants</i>
Dividen (Catatan 25)	-	-	-	(1.296.017.866)	-	(1.296.017.866)	-	(1.296.017.866)	<i>Dividends (Note 25)</i>
Laba neto periode berjalan	-	-	-	5.329.479.133	-	5.329.479.133	(18.991.522)	5.310.487.611	<i>Net profit for the period</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo 30 Juni 2023	48.000.671.020	127.083.716.730	500.000.000	22.895.895.972	(446.547.357)	198.033.736.365	54.014.341	198.087.750.706	<i>Balance as of Juni 30, 2023</i>
Saldo 1 Januari 2024	48.001.333.660	127.091.337.090	1.000.000.000	22.209.413.999	(499.353.475)	197.802.731.274	61.259.801	197.863.991.075	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Setoran modal dari pelaksanaan waran	45.120	518.880	-	-	-	564.000	-	564.000	<i>Paid-in capital from exercise of warrants</i>
Dividen (Catatan 25)	-	-	-	(970.081.584)	-	(970.081.584)	-	(970.081.584)	<i>Dividends (Note 25)</i>
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	(1.582.236.163)	-	(1.582.236.163)	(19.361.448)	(1.601.597.611)	<i>Net loss for the period</i>
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo 30 Juni 2024	48.001.378.780	127.091.855.970	1.000.000.000	19.657.096.252	(499.353.475)	195.250.977.527	41.898.353	195.292.875.880	<i>Balance as of June 30, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Six-Months Period Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	78.183.037.521	89.332.819.986	Receipts from customers
Pembayaran ke pemasok	(54.615.187.898)	(60.796.832.258)	Payments to suppliers
Pembayaran ke karyawan	(13.237.463.539)	(8.960.476.434)	Payments to employees
Pembayaran beban operasional lainnya	(5.480.539.836)	(16.955.667.117)	Payments of other operating expenses
Penerimaan penghasilan keuangan	1.125.870	1.111.537	Finance income received
Pembayaran beban keuangan	(971.296.523)	(703.189.787)	Finance expenses paid
Penerimaan dari restitusi pajak	412.764.949	-	Receipts from tax refunds
Pembayaran pajak penghasilan	(412.765.547)	(591.228.897)	Payment of income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>3.879.674.997</u>	<u>1.326.537.030</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(238.409.551)	(151.014.960)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(706.000.000)	-	Acquisitions of right-of-use assets
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	94.594.595	-	Proceeds from disposal of fixed assets
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(849.814.956)</u>	<u>(151.014.960)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(202.811.050)	(188.642.372)	Payment of bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	5.520.554.375	-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(5.394.578.900)	-	Payment of short-term bank debt
Pembayaran pembiayaan konsumen	(763.151.919)	(426.143.410)	Payment of consumer financing
Pembayaran liabilitas sewa	(896.579.452)	(666.666.666)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen	(970.081.584)	(1.296.017.866)	Dividend payment
Penerimaan dari pelaksanaan waran	564.000	2.433.125	Proceeds from exercise of warrants
Pembayaran utang pihak berelasi	(690.362.000)	-	Payments for related parties payables
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(3.396.446.530)</u>	<u>(2.575.037.189)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK DAN CERUKAN	<u>(366.586.489)</u>	<u>(1.399.515.119)</u>	NET INCREASE OF CASH AND BANKS AND OVERDRAFTS
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AWAL PERIODE	<u>(13.285.616.919)</u>	<u>(12.295.942.296)</u>	CASH AND BANKS AND OVERDRAFTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR PERIODE	<u>(13.652.203.408)</u>	<u>(13.695.457.415)</u>	CASH AND BANKS AND OVERDRAFTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Nine-Months Period Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kas dan bank dan cerukan terdiri dari:

Cash and bank and overdrafts consist of:

	2024	2023	
	(Enam Bulan/ Six Months)	(Enam Bulan/ Six Months)	
Kas dan bank (Catatan 4)	185.673.454	293.764.653	<i>Cash and banks (Note 4)</i>
Cerukan (Catatan 19a)	<u>(13.837.876.862)</u>	<u>(13.989.222.068)</u>	<i>Overdrafts (Note 19a)</i>
Total	<u>(13.652.203.408)</u>	<u>(13.695.457.415)</u>	<i>Total</i>

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 40.

Additional information on non-cash transactions is presented in Note 40.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 19 November 2012 berdasarkan Akta No. 63 oleh Doktorandus Wijanto Suwongso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-60751.AH.01.01.Tahun 2012 pada tanggal 29 November 2012. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 49 tanggal 19 Mei 2023 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0074311 tanggal 9 Juni 2023.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar logam untuk bahan konstruksi. Saat ini, kegiatan utama usaha yang dijalankan Perusahaan adalah perdagangan mur dan baut. Perusahaan berdomisili di Jl. Raya Tanjung Pasir, Pondok Bahagia No. 18 Tangerang - Banten. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 2016.

NA Fasteners Pte Ltd adalah entitas induk dan Indriani Suhartono adalah pemegang saham pengendali akhir dari Perusahaan.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023, And
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment The Company's

PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on November 19, 2012 based on Deed No. 63 of Doktorandus Wijanto Suwongso, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-60751.AH.01.01.Year 2012 on November 29, 2012. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 49 dated May 19, 2023 by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta regarding the amendment of Article 17 of the Company's Articles of Association to conform with the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 regarding the Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies. The amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter No. AHU-AH.01.03-0074311 dated June 9, 2023.

Based on article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activities are to engage in wholesale metal trading for construction materials. Currently, the main business activities carried out by the Company are trading nuts and bolts. The Company is domiciled at Jl. Raya Tanjung Pasir, Pondok Bahagia No. 18 Tangerang - Banten. The Company started its commercial activities in 2016.

NA Fasteners Pte Ltd is the parent entity and Indriani Suhartono is the ultimate beneficiary owner of the Company.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum

Pada tanggal 19 Januari 2022, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-6/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 1.450.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp100 per saham dan 1.160.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 28 Januari 2022, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp127.076.000.000, dicatat dalam "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp3.424.000.000 (Catatan 24).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Indriani Suhartono
Surya Susilo
Sihol Siagian

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Simon Hendiawan
Foong Tak Hoy

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering

On January 19, 2022, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) through Letter Number S-6/D.04/2022 to conduct an Initial Public Offering of 1,450,000,000 common shares with a nominal value of Rp10 per share at an offering price of Rp100 per share and 1,160,000,000 Series 1 Warrants accompanying the common shares issued in the public offering. On January 28, 2022, the shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The excess of the amount received from the issuance of shares over their nominal value amounted to Rp127,076,000,000 and was recorded in "Additional Paid-in Capital" after deducting share issuance costs of Rp3,424,000,000 (Note 24).

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of June 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023, And
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Sihol Siagian
Anggota	Drs. Sukrisno Agoes
Anggota	Asthon M.H Siagian

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 243 karyawan (tidak diaudit).

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian pada entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Business activities</i>	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset Sebelum Dieliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
					30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Rantai Jaringan Sukses	Tangerang	Perdagangan eceran khusus barang dan bahan bangunan/ <i>Retail trade specializing in building goods and materials</i>	2021	99%	40.199.035.547	35.449.537.852

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Juli 2024.

1. GENERAL (Continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company and its Subsidiary (hereinafter collectively referred to as the "Group") had 243 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Subsidiary

The Company has control over the subsidiary with direct ownership as follows:

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on July 29, 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

b. Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows according to operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Amandemen pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik.
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar dan pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengungkapan pengaturan pembiayaan pemasok.

Standar baru, revisi, amandemen dan interpretasi berikut yang relevan untuk Perusahaan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 103 "Kombinasi Bisnis".
- Amendemen PSAK 105 "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan".
- Amendemen PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Amendments to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants has issued the following new standards, amendments and interpretations, which are effective for the financial year starting January 1, 2024 :

- The amendments to PSAK 116 "Lease" about the rental liabilities in sale and leaseback. This amendment regulates the subsequent measurement of sale and leaseback transactions.
- The amendments to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current and disclosure of accounting policies.
- The amendments to PSAK 207 "Cash Flow Statements" and PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures" about disclosure of supplier financing arrangements.

The following new standards, revisions, amendments and interpretations relevant to the Company are effective for the financial year beginning January 1, 2025:

- Amendments to PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".
- Amendments to PSAK 117 "Insurance Contract".
- Amendments to PSAK 103 "Business Combination".
- Amendments to PSAK 105 "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".
- Amendments to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures".
- Amendments to PSAK 109 "Financial Instruments".
- Amendments to PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers".
- Amendments to PSAK 201 "Presentation of Financial Reports".
- Amendments to PSAK 207 "Cashflow Statements".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- Amendemen PSAK 216 "Aset Tetap"
- Amendemen PSAK 219 "Imbalan Kerja".
- Amendemen PSAK 228 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amendemen PSAK 232 "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- Amendemen PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

- Amendemen PSAK 237 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".
- Amendemen PSAK 238 "Aset Takberwujud".
- Amendemen PSAK 240 "Properti Investasi".

- Amendemen PSAK 370 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK 110, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan Entitas Anak, jika dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas Entitas Anak,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- Amendments to PSAK 216 "Fixed Assets"
- Amendments to PSAK 219 "Employee Benefits".
- Amendments to PSAK 228 "Investments in Associated Entities and Joint Ventures"
- Amendments to PSAK 232 "Financial Instruments: Presentation".
- Amendments to PSAK 236 "Impairment of Asset Value".

- Amendments to PSAK 237 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets".
- Amendments to PSAK 238 "Intangible Assets".
- Amendments to PSAK 240 "Investments Properties".
- Amendments to PSAK 370 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"

As at completion date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards on the consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK 110, regarding "Consolidated Financial Statements" "Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Company has control.

Thus, the Company controls the Subsidiary, if and only if, the Company possesses all of the following:

- i) Has power over the Subsidiary;
- ii) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
- iii) The ability to use its power over Subsidiary to affect its returns.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasian atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to owners of the parent entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiary to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All Group's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

f. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap kecuali bangunan diukur dengan model biaya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Cash and Bank

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral or restricted in use.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

f. Fixed assets

Fixed assets are initially stated at cost. After initial measurement, fixed assets except buildings are measured using the cost model and are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	4	25%	Office equipment, furniture and fixture

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya pergantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

g. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung, semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi yang sesuai dengan tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Depreciation is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

Maintenance and repair costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred; significant replacement or inspection costs are capitalized when incurred to the extent that it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably.

g. Investment Properties

Investment properties are properties held to earn rental income or for capital appreciation or both, but not for sale in the ordinary course of business, not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost upon initial recognition and subsequently at fair value with all changes in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Acquisition cost includes expenses directly attributable to the acquisition of investment property. The cost of self-development of an investment property includes direct materials and labor costs, all costs directly attributable in bringing the investment property to a condition suitable for its intended use and capitalizable borrowing costs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

Setelah pengakuan awal, Grup telah memilih untuk menggunakan model nilai wajar sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai independen berdasarkan bukti pasar. Properti investasi yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif wajib direvaluasi secara tahunan dan aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun. Perubahan nilai wajar properti investasi akan diakui sebagai "Pendapatan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

h. Sewa

Grup menerapkan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pada tanggal inepesi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

When a use for an investment property changes, it must be reclassified as a fixed asset. Fair value at the time of reclassification to expense for subsequent accounting.

After initial recognition, the Group have chosen to use the fair value model as the accounting policy for measuring investment property.

The fair value of investment property is determined through an appraisal performed by an independent appraiser based on market evidence. Investment properties that experience significant and fluctuating changes in fair value must be revalued annually and assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years. Changes in the fair value of investment properties will be recognized as "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Lease

The Group applied PSAK 116 which requires the recognition of lease liabilities in connection with leases that were previously classified as operating leases.

At the inception date or at the reassessment of a contract containing a lease component, the Group allocates the consideration under the contract to each lease component based on the relative separate prices of the lease components.

Lease payments included in the measurement of lease liabilities include:

- *Fixed payments, including fixed payments in substance;*
- *Variable lease payments that depend on an index or interest rate, initially measured using the index or interest rate at the commencement date;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- *The amount expected to be paid in the residual value guarantee; and*
- *The exercise price of the call option at which the Group is certain to exercise the option, the lease payments within the optional extension period if the Group is certain enough to exercise the extension option, and the penalty for early termination of the lease unless the Group is certain not to terminate early.*

The Group recognizes right-of-use assets and lease liabilities on the lease commencement date. The usufructuary assets are initially measured at cost, which consists of the initial measurement amount of the lease liability adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred, and the estimated costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the asset. the underlying entity or the place where the asset is located, less any rental incentives received.

After the commencement date, right-of-use assets are measured using the cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term. In addition, the usufructuary assets are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for remeasurement of lease liabilities.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments outstanding at commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be determined, using the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses the incremental borrowing rate as the discount rate.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Berdasarkan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset", pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Lease liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. The lease liability is remeasured when there is a change in future lease payments arising from changes in indexes or interest rates, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be paid in the residual value guarantee, or if the Group changes its judgment whether to exercise a call, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to profit or loss for the year over their respective useful lives using the straight-line method.

j. Impairment of Non-Financial Asset Value

Based on PSAK 236 "Impairment of Assets Value", at each reporting date, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset must be reduced to the recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

k. Imbalan Pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("Undang-Undang") tanggal 2 November 2020, PSAK 219 mensyaratkan Grup menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Grup mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Reversal of an impairment loss for non-financial assets is recognized if, and only if, there has been a change in the estimate used to determine the assets recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of the impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

k. Employee Benefits Liabilities

The Group determines the post-employment benefit liability in accordance with the Omnibus Law No. 11/2020 ("Law") dated November 2, 2020, PSAK 219 requires an entity to use the "Projected Unit Credit" method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service costs, and past service costs.

The Group recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Group recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 115 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan". Berdasarkan PSAK ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over time*) atau pada waktu tertentu (*at a point in time*).

Grup mengakui pendapatan ketika (atau selama) Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika (atau selama) pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Pendapatan diakui sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
3. Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Jika suatu kewajiban pelaksanaan tidak memenuhi kriteria tersebut, maka Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu (*at a point in time*) dimana pelanggan memperoleh pengendalian atas aset yang dijanjikan dan Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian antara lain:

1. Grup memiliki hak kini atas pembayaran aset.
2. Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

I. Revenue and Expense Recognition

The Group applied PSAK 115 "Revenue from contracts with customers". Based on this PSAK, revenue recognition can be done in stages throughout the life of the contract (over time) or at a certain time (at a point in time).

The Group recognizes revenue when (or to the extent) it fulfills a performance obligation by transferring promised goods or services (i.e., assets) to a customer. The asset is transferred when (or to the extent) the customer obtains control of the asset.

Revenue is recognized over time, if one of the following criteria is met:

1. *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the performance of the Group as long as the entity performs its performance obligations;*
2. *The Group's performance creates or enhances the customer's controlled assets as long as those assets are created or enhanced; or*
3. *The Group's performance does not give rise to an asset with an alternative use for the Group and the Group has the right to payment that can be enforced for the implementation that has been completed to date.*

If a performance obligation does not meet these criteria, then the Group fulfills the performance obligation at a certain time (at a point in time) where the customer obtains control over the promised asset and the Group fulfills the performance obligation by considering indicators of transfer of control, including:

1. *The Group has a present right to payment for the asset.*
2. *The customer has legal ownership rights to the asset.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

3. Grup telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset.
4. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset.
5. Pelanggan telah menerima aset

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

m. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 109 "Instrumen Keuangan". Grup mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

1. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas.

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

3. The Groupss has transferred physical ownership of the asset.
4. The customer has significant risks and rewards of ownership of the assets.
5. The customer has received the asset

Expenses are recognized when incurred, using the accrual basis.

m. Financial Instruments

The Group applied PSAK 109 "Financial Instruments". The Group recognizes financial assets and liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

1. Financial Assets

The Group classifies financial assets in the following categories:

- measured at amortized cost; and
- measured at fair value through other comprehensive income or measured through profit or loss.

This classification depends on the Group's business model and cash flow contractual terms.

- a) Financial assets are measured at amortized cost

This classification applies to debt instruments that are managed in a held-for-cash-flow business model and have cash flows that meet the criteria "solely from payments of principal and interest".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- (i) Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant funding component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses on the retirement or modification of financial assets carried at amortized cost are recognized in profit or loss.

- b) Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income*
- (i) Debt instruments managed under a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows and sell and where the cash flows meet the criteria of “solely of principal and interest payments”.*

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income (including transaction costs using the effective interest rate method), gains or losses arising from derecognition and gains or losses from foreign exchange differences are recognized on profit and loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- (ii) Investasi ekuitas dimana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- (i) Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- (ii) Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- (ii) Equity investments where the Group has irrevocably chosen to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

Options can be based on individual investments, however, not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including a component of foreign exchange differences, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognised, the fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment has been established.

- c) Financial assets are measured at fair value through profit or loss

This classification applies to the following financial assets where, in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:

- (i) Debt instruments that do not have the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss in fair value will then be recorded in profit or loss.
- (ii) Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options do not apply. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Grup mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Grup mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Financial assets are derecognised when the contractual rights to the cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership. Upon derecognition of a financial asset, the difference between the carrying amount and the consideration received is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

A review of expected future credit losses is required for: debt instruments at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, trade receivables that do not confer an unconditional right to receive consideration.

The Group recognizes a provision for impairment losses for the expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. The provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the lifetime expected credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss resulting from all possible non-payment events over the expected lifetime of a financial instrument.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Group considers relevant information that is reasonable and verifiable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and credit assessment and includes future information.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Pada saat pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The Group considers a financial asset to be in default when the customer is unable to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit losses is the maximum contractual period during which the Group is exposed to credit risk.

Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all shortfalls in cash receipts (ie the difference between the cash flows owed by an entity under the contract and the cash flows that the Group expects to receive). The expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

2. Financial Liabilities

At initial recognition, the Group measures financial liabilities at fair value plus or minus the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of the financial liability. The Group classifies all of its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized or impaired, and through the amortization process.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Grup mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasiannya jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

n. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor, atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci dari entitas pelapor ataupun entitas induk dari entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

The Group remove financial liabilities from the consolidated statement of financial position if, and only when, the obligations specified in the contract are discharged or cancelled or expire. The difference between the carrying amount of financial liabilities that are terminated or transferred to another party, and the consideration paid, including the non-cash assets transferred or liabilities assumed are recognized in profit or loss.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

n. Transactions with Related Parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

Related party is a person or entity that is related to the entity that prepares its financial statements (reporting entity).

- 1) *A person or his/her immediate family member is said to have a relationship with the reporting entity if the person:*
 - a. Has control or joint control over the reporting entity*
 - b. Has significant influence over the reporting entity, or*
 - c. Is a key management personnel of the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
- a. Entitas tersebut dengan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama.
 - b. Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Grup di mana entitas adalah anggota dari Grup tersebut).
 - c. Entitas tersebut dengan entitas lainnya adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d. Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari pihak ketiga serta entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - e. Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas.
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dan telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

- 2) An entity is said to have a relationship with the reporting entity if it fulfills one of the following:
- a. The entity and the reporting entity are members of the same Group.
 - b. Is an associate or joint venture of the entity (or the associate or joint venture is a member of a Group of which the entity is a member).
 - c. This entity and other entities are joint ventures of the same third party.
 - d. One entity which is a joint venture of a third party and another entity which is an associate entity of the third party.
 - e. An entity that is a Employee Benefits Liabilities plan for employee benefits from the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the organizer of the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
 - f. Entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in number (1) above.
 - g. The person identified in item (1) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of that entity.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

o. Transactions and Balances in Foreign Currency

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
1 Dolar Amerika Serikat	16.421	15.416	United States Dollar 1

p. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK 216, mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)**

Transactions in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of transaction. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah using the middle rate determined by Bank Indonesia on that date.

The rates of exchange used on June 30, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

p. Taxation

The Group applied PSAK 216, regarding "Income Taxes", which requires the Group to take into account the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statements of financial position, and other transactions and events that occurred during the year are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and for tax purposes at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

q. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK 108 "Segmen Operasi". Segmen adalah komponen dari Grup yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

r. Laba per Saham

Grup menerapkan PSAK 233 "Laba Per Saham". Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(Continued)

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to changes in tax rates are charged to the current year, except for transactions which were previously charged or credited to equity.

q. Segment Information

The Group applied PSAK 108 "Operating Segments". A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

r. Earnings per Share

The Group applied PSAK 233 "Earnings Per Share". Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary shareholders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing the profit or loss attributable to ordinary shareholders of the parent entity, by the weighted averages number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments and estimates that affect the amounts reported in the financial statements. Due to the uncertainty inherent in making estimates, actual results reported in the future may differ from the estimated amounts made.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

Grup mendasarkan pertimbangan dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan dan estimasi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Grup.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (Continued)**

The Group bases its judgments and estimates on the parameters available at the time the consolidated financial statements were prepared. Situations regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the relevant considerations at the time they occur.

The following judgments and estimates are made by management in the context of applying the Group's accounting policies that have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determine the fair value and calculation of the amortized cost of financial instruments

The Group accounts for certain financial assets and liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While the significant components of fair value measurement and the assumptions used in calculating amortized cost are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amounts may differ if the Group uses a different valuation methodology or assumptions. Such changes may directly affect the profit or loss of the Group.

Assess the recoverable amount of the financial asset

The Group evaluates certain receivable accounts where it is known that certain customers are unable to meet their financial obligations. In this case, the Group uses its judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of relationship with the customer and the customer's credit status based on available third party credit records and known market factors, to record a specific allowance on customers against the amount owed in order to reduce the amount of receivables expected to be received by the Group. This specific allowance is re-evaluated and adjusted if the additional information received affects the amount of the allowance for impairment of receivables.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (Continued)**

Assess the recoverable amount of the non-financial asset

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs incurred for sales.

Taxation

Significant judgment is exercised in determining the allowance for corporate income tax. There are certain tax transactions and calculations of which the final determination is uncertain in normal business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional corporate income tax. When the result of tax expensed differs from the amount initially recognized, the difference will impact the income tax and provision for deferred tax in the period in which such determination is made.

Assets depreciation

The cost of fixed assets is depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years, which is the economic useful lives that are generally expected in the industry in which the Group does business. Changes in the level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023, And
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Kas	81.711.214	55.788.342	Cash
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	27.932.918	339.574.155	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	21.670.684	62.739.508	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	19.212.996	3.649.711	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.143.660	14.531.446	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	8.102.726	4.291.130	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.390.276	9.283.126	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.268.980	76.866.577	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	990.000	1.420.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank BTPN Tbk	250.000	600.000	PT Bank BTPN Tbk
Subtotal	<u>103.962.240</u>	<u>512.955.653</u>	Subtotal
Total	<u>185.673.454</u>	<u>568.743.995</u>	Total

Seluruh kas dan bank dalam mata uang Rupiah dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS (Continued)**

Estimated cost and liability for employee benefits liabilities

The determination of the Group's Employee Benefits Liabilities liability and cost depends on the selection of the assumptions used in calculating these amounts. Those assumptions include, among others, discount rate, salary increase rate, resignation rate, disability rate, normal retirement age and mortality rate. While the Group believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the Group's assumptions could materially affect its liabilities and employee benefits expense.

4. CASH AND BANK

This account consists of:

All cash and banks are denominated in Rupiah and are not used as collateral or restricted in use.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023, And
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	24.941.084.309	21.344.444.109	Third parties
Cadangan penurunan nilai	(1.644.734.951)	(1.644.734.951)	Allowance for impairment
Total pihak ketiga - neto	23.296.349.358	19.699.709.158	Total third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 36)	21.219.382.508	15.626.584.467	Related Parties (Note 36)
Total	44.515.731.866	35.326.293.625	Total

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of the aging of trade receivables are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lancar	14.737.091.394	15.053.545.101	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	8.005.077.021	7.986.910.828	1-30 days
31-60 hari	2.112.805.036	2.821.734.140	31-60 days
61-90 hari	2.449.232.196	1.255.507.444	61-90 days
Lebih dari 90 hari	18.856.261.170	9.853.331.063	Over 90 days
Subtotal	46.160.466.817	36.971.028.576	Subtotal
Cadangan penurunan nilai	(1.644.734.951)	(1.644.734.951)	Allowance for impairment
Total	44.515.731.866	35.326.293.625	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	1.644.734.951	1.644.734.951	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Saldo akhir	1.644.734.951	1.644.734.951	Ending balance

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover losses on uncollectible trade receivables.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023, And
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

6. PIUTANG NON-USAHA

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Karyawan	<u>109.000.000</u>	<u>90.000.000</u>

Employees

7. PERSEDIAAN

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Persediaan barang dagang	<u>128.654.485.830</u>	<u>134.425.895.763</u>

Merchandise inventories

Persediaan barang dagang merupakan persediaan atas baut dan mur.

Merchandise inventory represents inventory of bolts and nuts.

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp58.092.685.603 dan Rp78.749.747.913 (Catatan 28).

Total inventories recognized as expenses for the periods ended June 30, 2024 and 2023 amounted to Rp58,092,685,603 and Rp78,749,747,913, respectively (Note 28).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023 there are no inventories pledged as collateral.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan kepada pihak ketiga atas gempa bumi dan secara penuh (*all risk*) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp103.850.000.000.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, inventories owned by the Group were covered by insurance to third parties against earthquakes and in full (*all risk*) with total coverage of Rp103,850,000,000, respectively.

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan yang usang atau penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the physical condition and net realizable value of the inventories at the end of the period, the Group's management believes that no provision for inventory obsolescence or decline in value is required.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023, And
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset Lancar			Current Assets
Pembelian persediaan			<i>Purchase of inventory</i>
AB Metals Pte Ltd	43.745.237.251	45.705.996.378	<i>AB Metals Pte Ltd</i>
Pihak berelasi (Catatan 36)	10.842.838.407	9.413.629.122	<i>Related parties (Note 36)</i>
Subtotal	54.588.075.658	55.119.625.500	<i>Subtotal</i>
Lain-lain	1.419.004.483	301.996.500	<i>Others</i>
Subtotal	56.007.080.141	55.421.622.000	<i>Subtotal</i>
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Pembelian aset tetap	208.603.603	215.603.603	<i>Purchase of fixed assets</i>
Total	56.215.683.744	55.637.225.603	Total

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli dengan AB Metals Pte Ltd (Catatan 41b).

The Company entered into a sale and purchase agreement with AB Metals Pte Ltd (Note 41b).

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembelian kendaraan.

Advances for purchases of fixed assets represent advances for purchases of vehicles.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Asuransi	169.350.497	276.298.166	<i>Insurance</i>
Sewa	10.000.000	21.666.664	<i>Rent</i>
Total	179.350.497	297.964.830	Total

Biaya sewa dibayar dimuka merupakan sewa dengan jangka waktu satu tahun.

Prepaid rent represents rent with a term of one year.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023, And
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO

10. FIXED ASSETS – NET

	Saldo 1 Januari 2024/ <i>Balance as of January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 30 Juni 2024/ <i>Balance as of June 30, 2024</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	7.523.656.973	247.092.000	(84.000.000)	7.686.748.973	Vehicles
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	1.777.415.407	238.409.551	-	2.015.824.958	Office equipment, furniture and fixture
Total Harga Perolehan	<u>9.301.072.380</u>	<u>485.501.551</u>	<u>(84.000.000)</u>	<u>9.702.573.931</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	2.019.677.873	812.569.818	(2.625.000)	2.829.622.691	Vehicles
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	537.447.718	219.493.725	-	756.941.443	Office equipment, furniture and fixture
Total Akumulasi Penyusutan	<u>2.557.125.591</u>	<u>1.032.063.543</u>	<u>(2.625.000)</u>	<u>3.586.564.134</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	<u>6.743.946.789</u>			<u>6.116.009.797</u>	Net Book Value

	Saldo 1 Januari 2023/ <i>Balance as of January 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2023/ <i>Balance as of December 31, 2023</i>	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	4.389.006.973	3.134.650.000	-	7.523.656.973	Vehicles
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	836.723.943	940.691.464	-	1.777.415.407	Office equipment, furniture and fixture
Total Harga Perolehan	<u>5.225.730.916</u>	<u>4.075.341.464</u>	<u>-</u>	<u>9.301.072.380</u>	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Kendaraan	1.022.430.999	997.246.874	-	2.019.677.873	Vehicles
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	271.372.283	266.075.435	-	537.447.718	Office equipment, furniture and fixture
Total Akumulasi Penyusutan	<u>1.293.803.282</u>	<u>1.263.322.309</u>	<u>-</u>	<u>2.557.125.591</u>	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	<u>3.931.927.634</u>			<u>6.743.946.789</u>	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Beban penjualan (Catatan 29)	156.118.450	36.073.450	Selling expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	875.945.093	564.911.919	General and administrative expenses (Note 30)
Total	<u>1.032.063.543</u>	<u>600.985.369</u>	Total

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023, And
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya perolehan	84.000.000	-	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	<u>(2.625.000)</u>	<u>-</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku neto	81.375.000	-	<i>Net book value</i>
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	<u>94.594.595</u>	<u>-</u>	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Laba atas pelepasan aset tetap	<u>13.219.595</u>	<u>-</u>	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp4.620.520.000 dan Rp4.410.520.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

10. FIXED ASSETS – NET (Continued)

The calculation of gain on disposal of fixed assets is as follows:

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, fixed assets owned by the Group were covered by insurance to third parties with total coverage of Rp4,620,520,000 and Rp4,410,520,000, respectively. Management believes that the coverage is adequate to cover losses which may arise.

Based on management's evaluation, there were no events or changes that indicated an impairment in the value of fixed assets.

11. ASET HAK-GUNA - NETO

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 30 Juni 2024/ Balance as of June 30, 2024	
Harga Perolehan Bangunan	8.568.175.915	706.000.000	-	9.274.175.915	<i>Acquisition Cost Building</i>
Akumulasi Penyusutan Bangunan	<u>5.552.847.587</u>	<u>1.369.739.971</u>	<u>-</u>	<u>6.922.587.558</u>	<i>Accumulated Depreciation Building</i>
Nilai Buku Neto	<u>3.015.328.328</u>			<u>2.351.588.357</u>	<i>Net Book Value</i>

11. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023, And
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET HAK-GUNA – NETO (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2023/ <i>Balance as of January 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo 31 Desember 2023/ <i>Balance as of December 31, 2023</i>	
Harga Perolehan					<i>Acquisition Cost</i>
Bangunan	7.074.560.303	1.493.615.612	-	8.568.175.915	<i>Building</i>
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	2.784.558.272	2.768.289.315	-	5.552.847.587	<i>Building</i>
Nilai Buku Neto	<u>4.290.002.031</u>			<u>3.015.328.328</u>	<i>Net Book Value</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2024 (Enam Bulan/ <i>Six Months</i>)	2023 (Enam Bulan/ <i>Six Months</i>)	
Beban penjualan (Catatan 29)	437.566.338	267.748.680	<i>Selling expenses (Note 29)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	932.173.633	932.173.635	<i>General and administrative expenses (Note 30)</i>
Total	<u>1.369.739.971</u>	<u>1.199.922.315</u>	Total

Aset hak-guna berupa bangunan yang diperuntukan sebagai gudang Grup.

Right-of-use asset is a building designated as the Group's warehouse.

12. PROPERTI INVESTASI

	30 Juni 2024/ <i>June 30, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Tanah	11.267.492.000	11.267.492.000	<i>Land</i>
Bangunan	4.400.008.000	4.400.008.000	<i>Building</i>
Total	<u>15.667.500.000</u>	<u>15.667.500.000</u>	Total

Properti investasi yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Aset tanah dan bangunan berlokasi di Kamal Muara dengan SHGB No. 6360, 6374, 6361 dan 6375.
2. Aset tanah dan bangunan berlokasi di Petemon dengan SHGB No. 466.
3. Aset tanah dan bangunan berlokasi di Jemurwonosari dengan SHGB No. 1361 dan 1359.

Investment properties owned by the Company are as follows:

1. Land and building assets located in Kamal Muara with SHGB No. 6360, 6374, 6361 and 6375.
2. Land and building assets located in Petemon with SHGB No. 466.
3. Land and building assets located in Jemurwonosari with SHGB No. 1361 and 1359.

12. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Penghasilan sewa dari properti investasi yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp182.980.256 dan Rp143.202.479 (Catatan 31).

Properti investasi atas tanah dan bangunan dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank (Catatan 12).

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, properti investasi yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.957.218.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan penilai independen KJPP Maulana, Andesta dan Rekan dalam laporannya No. 00260/2.0053-00/PI/05/0095/1/VI/2021 dan No. 00261/2.0053-00/PI/05/0095/1/VI/2021 masing-masing tertanggal 8 Juni 2021 untuk menilai aset tetap pada 31 Mei 2021 yang dinilai oleh Ir. Edi Andesta, MAPPI (Cert) menggunakan pendekatan data pasar (*market data approach*) dan pendekatan pendapatan (*income approach*), nilai wajar aset tetap tersebut berupa tanah dan bangunan adalah sebesar Rp15.667.500.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang signifikan atas nilai wajar properti investasi dari tanggal laporan penilaian terakhir sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan uang jaminan sewa masing-masing sebesar Rp30.000.000 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

12. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Rent income from investment properties recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended June 30, 2024 and 2023 amounted to Rp182,980,256 and Rp143,202,479, respectively (Note 31).

Investment properties on land and buildings are pledged as collateral in connection with bank loan facilities (Note 12).

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, investment properties owned by the Group were covered by insurance to third parties with total coverage of Rp2,957,218,000, respectively. Management believes that the coverage is adequate to cover losses which may arise.

Based on an assessment made by the independent appraiser KJPP Maulana, Andesta and Partners in their report No. 00260/2.0053-00/PI/05/0095/1/VI/2021 and No. 00261/2.0053-00/PI/05/0095/1/VI/2021 respectively dated 8 June 2021 to value fixed assets on 31 May 2021 which were appraised by Ir. Edi Andesta, MAPPI (Cert) uses the market data approach and the income approach, the fair value of fixed assets in the form of land and buildings is IDR 15,667,500,000.

Management believes that there is no significant change in the fair value of investment property from the last valuation report date up to the consolidated statements of financial position date and there were no impairment in value of the aforementioned assets as of June 30, 2024 and December 31, 2023.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account represents security deposit for rent amounting to Rp30,000,000 as of June 30, 2024 and December 31, 2023, respectively.

PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023, And
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid taxes

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak pertambahan nilai	1.559.475.881	3.168.572.456	Value added tax

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak

b. Estimated Claim for Tax Refund

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan	325.374.187	219.702.970	Income tax
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan	-	466.518.000	Income tax
Total	325.374.187	686.220.970	Total

c. Utang Pajak

c. Tax Payable

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pajak pertambahan nilai	892.389.657	-	Value added tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	141.128.608	143.299.855	Article 21
Pasal 23	8.997.375	5.694.295	Article 23
Pasal 25	-	183.689.857	Article 25
Pasal 4(2)	11.111.111	11.111.111	Article 4(2)
Total	1.053.626.751	343.795.118	Total

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expenses

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Perusahaan	123.404.473	1.773.736.001	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
Total	123.404.473	1.773.736.001	Total

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023, And
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expenses, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income are as follows:

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.478.193.138)	7.084.223.612	<i>Income (loss) before tax according to consolidated statements of profit or loss and others comprehensive income</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(1.936.144.763)	(1.899.152.238)	<i>Loss before tax expense of subsidiary</i>
Eliminasi konsolidasi	1.955.506.211	1.918.143.760	<i>Consolidation elimination</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(1.458.831.690)	7.103.215.134	<i>Profit (loss) before income tax of The Company</i>
<u>Beda permanen</u>			<u><i>Permanent differences</i></u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.094.327.343	2.459.348.774	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan dikenakan pajak final	(74.566.231)	(110.503.169)	<i>Income subject to final tax</i>
Beda temporer	-	-	<i>Temporary differences</i>
Laba kena pajak	560.929.422	9.452.060.739	<i>Taxable income</i>
Beban pajak kini	123.404.473	1.795.891.540	<i>Current tax expense</i>
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Pasal 22	(148.771.396)	(378.203.000)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	-	(3.650.000)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(80.304.294)	(582.712.884)	<i>Article 25</i>
Pasal 4(2)	-	(13.500.000)	<i>Article 4(2)</i>
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan periode berjalan	(105.671.217)	817.825.656	<i>Under (over) payment current period tax income expense</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait merupakan dasar penyusunan SPT oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT").

In these consolidated financial statements, the amounts of taxable income and current income tax expense of the Company as mentioned above and the related income tax payable are the basis for the preparation of the Company's annual income tax return ("SPT").

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023, And
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

e. Aset Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit and Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 30 Juni 2024/ Balance as of June 30, 2024	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	482.803.795	-	-	482.803.795	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang	361.841.690	-	-	361.841.690	Allowance for impairment of receivables
Subtotal	844.645.485	-	-	844.645.485	Subtotal
Entitas anak					Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	113.213.841	-	-	113.213.841	Employee benefits liability
Total	957.859.326	-	-	957.859.326	Total

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit and Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
Perusahaan					The Company
Liabilitas imbalan kerja	270.969.251	199.142.602	12.691.942	482.803.795	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai piutang	361.841.690	-	-	361.841.690	Allowance for impairment of receivables
Subtotal	632.810.941	199.142.602	12.691.942	844.645.485	Subtotal
Entitas anak					Subsidiary
Liabilitas imbalan kerja	20.995.421	90.038.132	2.180.288	113.213.841	Employee benefits liability
Total	653.806.362	289.180.734	14.872.230	957.859.326	Total

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Based on Indonesian tax regulations, the Company reports its Annual Tax Return based on its own calculations. The Tax Authority can assess or change the amount of the tax liability within five years from the date the tax becomes due.

Apabila ada kewajiban perpajakan lainnya, akan diselesaikan oleh Grup pada saat jatuh temponya.

If there are other tax obligations, they will be settled by the Group at maturity.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023, And
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pihak ketiga	34.222.421.399	26.804.152.950	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 36)	437.775.569	3.617.253.503	<i>Related parties (Note 36)</i>
Total	<u>34.660.196.968</u>	<u>30.421.406.453</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	34.222.421.399	26.804.152.950	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 36)	82.986.563	243.623.463	<i>Related parties (Note 36)</i>
Subtotal	<u>34.305.407.962</u>	<u>27.047.776.413</u>	<i>Subtotal</i>
Dolar AS			US Dollar
Pihak berelasi (Catatan 36)	354.789.006	3.373.630.040	<i>Related parties (Note 36)</i>
Total	<u>34.660.196.968</u>	<u>30.421.406.453</u>	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Lancar	19.477.891.746	12.624.272.268	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1-30 hari	5.101.600.110	6.558.492.788	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	5.957.527.000	5.843.713.731	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	2.520.841.969	1.783.936.634	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	1.602.336.143	3.610.991.032	<i>Over 90 days</i>
Total	<u>34.660.196.968</u>	<u>30.421.406.453</u>	Total

15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

Details of trade payables by currency are as follows:

Details of the age of trade payables are as follows:

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023, And
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG NON-USAHA

16. NON-TRADE PAYABLES

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 36)	<u>-</u>	<u>690.362.000</u>	<i>Related parties (Note 36)</i>

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Jasa tenaga ahli	346.225.000	303.888.000	<i>Professional fee</i>
Kesehatan	67.675.341	59.808.898	<i>Medical</i>
Lain-lain	277.162.180	107.577.352	<i>Others</i>
Total	<u>691.062.521</u>	<u>471.274.250</u>	Total

18. UANG MUKA PELANGGAN

18. ADVANCE FROM CUSTOMERS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pihak ketiga	<u>599.909.978</u>	<u>749.412.107</u>	<i>Third parties</i>

19. UTANG BANK

19. BANK LOAN

a. Jangka Pendek

a. Short-Term

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<u>Pinjaman Rekening Koran (Cerukan)</u>			<u>Current Account Loans (Overdrafts)</u>
PT Bank Permata Tbk	13.837.876.862	13.854.360.914	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
<u>Revolving</u>			<u>Revolving</u>
PT Bank Permata Tbk	4.978.355.025	4.852.379.550	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Total	<u>18.816.231.887</u>	<u>18.706.740.464</u>	Total

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023, And
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (Lanjutan)

b. Jangka Panjang

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	757.851.898	960.662.948	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	428.857.401	413.240.717	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang - Neto	328.994.497	547.422.231	Long-Term Portion - Net

19. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan surat perjanjian fasilitas Perjanjian Kredit No. KK/20/28964/N/SME tanggal 28 September 2020, Permata menyetujui fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman rekening koran. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan surat No. LoO/23/VII/109170/SME tanggal 26 Juli 2023, Permata menyetujui fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman rekening koran dengan *plafond* sebesar Rp14.000.000.000. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada 29 September 2024.
- b. Fasilitas *omnibus revolving loan* dengan *plafond* sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada 29 September 2024.

Fasilitas pinjaman rekening koran maksimal sebesar Rp7.000.000.000 telah digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman rekening koran di OCBC NISP.

19. BANK LOAN (Continued)

b. Long-Term

19. BANK LOAN (Continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Based on the credit agreement facility agreement letter no. KK/20/28964/N/SME dated 28 September 2020, Permata agreed to a credit facility in the form of a checking account loan. This facility bears interest at 10.50% per annum.

This agreement has been amended several times, most recently by letter No. LoO/23/VII/109170/SME dated July 26, 2023, Permata approved the following credit facilities:

- a. Current account loan facility with a ceiling of Rp14,000,000,000. The facility bears interest at 8.5% per annum and will mature on September 29, 2024.
- b. Omnibus revolving loan facility with a ceiling of Rp5,000,000,000. The facility bears interest at 8.5% per annum and will mature on September 29, 2024.

The maximum current account loan facility of Rp7,000,000,000 has been used to repay the current account loan facility at OCBC NISP.

19. UTANG BANK (*Lanjutan*)

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan SHGB No. 1359 dan No. 1361 di Jemur Wonosari terdaftar atas nama PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 6361 dan No. 6375 di Kamal Muara terdaftar atas nama PT Mitra Angkasa Sejahtera;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 6360 dan No. 6374 di Kamal Muara terdaftar atas nama PT Mitra Angkasa Sejahtera;
- Personal Guarantee atas nama Indriani Suhartono.

Perusahaan wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari pihak Permata apabila akan melakukan tindakan yang dapat mempengaruhi kewajiban nasabah, yaitu:

- a. Bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- b. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan diluar usahanya sehari-hari.
- c. Menjaminkan, menyewakan, mengalihkan, menyerahkan pada pihak lain atas Barang Jaminan.
- d. Menjual, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, mengagunkan sebagian atau seluruh aset perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Perusahaan.
- e. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada perusahaan afiliasi dan/atau pemegang saham kecuali pinjaman jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari.
- f. Melakukan investasi yang berpengaruh pada kemampuan membayar Perusahaan.
- g. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha/merger dan peleburan/konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset atau saham dari perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya.

19. BANK LOAN (*Continued*)

The guarantees for this credit facility are as follows:

- *Land and building SHGB No.1359 and No.1361 in Jemur Wonosari registered under the name of PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk;*
- *Land and building SHGB No. 6361 and No. 6375 in Kamal Muara registered under the name PT Mitra Angkasa Sejahtera;*
- *Land and building SHGB No. 6360 and No. 6374 in Kamal Muara registered under the name PT Mitra Angkasa Sejahtera;*
- *Personal Guarantee on behalf of Indriani Suhartono.*

The company is required to obtain written approval from Permata if it intends to take actions that may affect customer obligations, namely:

- a. *Act as guarantor for debts of other parties, except for trade payables made in the context of running daily business.*
- b. *Change the nature and business activities that are being carried out or carry out activities outside of their daily business.*
- c. *Guarantee, rent, transfer, handover to other parties the Collateral Items.*
- d. *Sell, transfer, transfer rights, write off, collateralize part or all of the company's assets that may affect the Company's payment ability.*
- e. *Provide loans and financial facilities to affiliated companies and/or shareholders except for short-term loans and in order to support their daily business activities.*
- f. *Make investments that affect the Company's ability to pay.*
- g. *Carrying out dissolution, business merger/merger and consolidation/consolidation with other companies or obtaining most of the assets or shares of other companies or other forms of business changes.*

19. UTANG BANK (Lanjutan)

- h. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham.
- i. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu deviden atau pembagian keuntungan berupa apapun atas saham-saham yang dikeluarkan perusahaan, kecuali untuk perusahaan terbuka.
- j. Membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun (kecuali piutang dagang dalam rangka menunjang kegiatan usaha sehari-hari) yang telah atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham perusahaan kepada perusahaan baik berupa jumlah pokok, jumlah bunga, bunga denda dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.
- k. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban pembayaran seluruh kewajiban yang terutang kepada Permata.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memenuhi persyaratan tersebut.

Berdasarkan surat *waiver* dari No. 003/S/EBB/PLT/IV/2021 pada tanggal 5 April 2021, Permata menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a. Memberikan persetujuan atas rencana Perusahaan melaksanakan penawaran umum perdana saham.
- b. Menyetujui restrukturisasi kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan Perusahaan.
- c. Menyetujui perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan surat perjanjian fasilitas Perjanjian Kredit No. 246/LGL-SME/JKT/PK/FDX/VIII/2020 tanggal 7 September 2020. PT Bank CIMB Niaga Tbk menyetujui fasilitas kredit untuk pembelian aset dalam bentuk pinjaman jangka panjang dengan bunga pinjaman sebesar 9,77% dan akan jatuh tempo pada 7 September 2025.

19. BANK LOAN (Continued)

- h. Changing the composition and amount of shareholder ownership.
- i. Paying or declaring that dividends or profit sharing can be paid in any form on the shares issued by the company, except for public companies.
- j. Pay or repay bills or receivables in any form (except trade receivables in the framework of supporting daily business activities) that have been or will be provided by the company's shareholders to the company in the form of principal amount, interest amount, penalty interest and other amount of money that must be paid.
- k. Perform other actions that may cause or disrupt the obligation to pay all outstanding obligations to Permata.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company complied with these requirements.

Based on the *waiver* letter from No. 003/S/EBB/PLT/IV/2021 on 5 April 2021, Permata agreed to the following:

- a. Provide approval for the Company's plan to carry out an initial public offering of shares.
- b. Approved the restructuring of share ownership, changes to the Company's capital structure.
- c. Approved changes to the composition of the Board of Directors and Commissioners of the Company.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on Credit Agreement facility agreement letter No. 246/LGL-SME/JKT/PK/FDX/VIII/2020 dated September 7, 2020. PT Bank CIMB Niaga Tbk approved a credit facility for the purchase of assets in the form of a long-term loan with an interest rate of 9.77% and will mature on September 7, 2025.

19. UTANG BANK (Lanjutan)

Perjanjian ini telah mengalami perubahan, berdasarkan surat No. 111/OL/WBC/XI/2022, CIMB menyetujui penambahan fasilitas kredit untuk modal kerja dalam bentuk pinjaman jangka panjang dengan bunga pinjaman sebesar 8,00% dan akan jatuh tempo pada 7 November 2027.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan hipotek pertama yang terdaftar di atas tanah dan bangunan yang sebagaimana diuraikan pada Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 466 yang terletak di Kelurahan Petemon, Kecamatan Sawahan, Kotamadya Surabaya, Jawa Timur dan *personal guarantee* atas nama Indriani Suhartono.

Perusahaan harus mematuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Melakukan transaksi lindung nilai (*hedging*) atas setiap hutang dalam mata uang asing.
2. Memberikan ijin kepada CIMB atau pihak yang ditunjuk CIMB untuk:
 - a. Melakukan pemeriksaan terhadap catatan keuangan dan administrasi Perusahaan.
 - b. Melakukan peninjauan ke dalam proyek, bangunan dan kantor Perusahaan.
 - c. Melakukan pemeriksaan terhadap Agunan.
3. Membuka dan mengoperasikan secara aktif rekening Perusahaan.
4. Memberikan kepada CIMB segala dokumen dan/atau informasi/ keterangan/ data secara lengkap sesuai dengan keadaan sebenarnya, berkenaan dengan:
 - a. Identitas diri dan dokumen lain yang disyaratkan;
 - b. Asli surat kuasa yang dibuat dan diberikan oleh Perusahaan kepada orang-orang yang ditunjuk untuk melaksanakan Perjanjian Kredit;
 - c. Perjanjian Kredit dan Dokumen Agunan dalam bentuk dan isi yang disetujui CIMB telah ditandatangani oleh Perusahaan dan Pemberi Agunan;
 - d. Asli bukti-bukti kepemilikan atas Agunan;
 - e. Dokumen perizinan usaha;
 - f. Peristiwa atau keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan jalannya usaha;

19. BANK LOAN (Continued)

This agreement has been amended, based on letter No. 111/OL/WBC/XI/2022, CIMB approved an additional credit facility for working capital in the form of a long-term loan with an interest rate of 8.00% and will mature on November 7, 2027

This loan facility is secured by a first mortgage registered on the land and building as described in Building Rights Title Certificate No. 466 located in Petemon Village, Sawahan Subdistrict, Surabaya Municipality, East Java and personal guarantee in the name of Indriani Suhartono.

The Company must comply with the following conditions:

1. *Conduct hedging transactions for each debt in foreign currency.*
2. *Authorize CIMB or CIMB's designee to:*
 - a. *Examine the Company's financial and administrative records.*
 - b. *Conduct a review of the Company's projects, buildings and offices.*
 - c. *Conduct an examination of the Collateral.*
3. *Open and actively operate the Company's accounts.*
4. *Provide CIMB with all documents and/or information/ information/ data in full according to the actual situation, with regard to:*
 - a. *Identity and other required documents;*
 - b. *The original power of attorney made and granted by the Company to the persons appointed to execute the Credit Agreement;*
 - c. *The Credit Agreement and Collateral Documents in the form and content approved by CIMB have been signed by the Company and the Collateral Provider;*
 - d. *Original evidence of ownership of the Collateral;*
 - e. *Business license documents;*
 - f. *Events or circumstances that may affect the state of business operations;*

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023, And
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG BANK (Lanjutan)

- g. Keadaan keuangan Perusahaan;
h. Dokumen perpajakan yang disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memenuhi persyaratan tersebut.

Selama periode yang berakhir pada 30 Juni 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp202.811.050 dan Rp188.642.372.

19. BANK LOAN (Continued)

- g. The Company's financial condition;
h. Tax documents required in the applicable laws and regulations.

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company complied with these requirements.

During the period ended June 30, 2024 and 2023, the Company has made payments on the loan facility amounting to Rp202,811,050 and Rp188,642,372, respectively.

20. PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT Maybank Indonesia Finance	1.341.718.031	1.706.650.031
PT BCA Finance	816.512.732	877.680.732
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	140.345.001	252.359.001
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	160.255.004	202.692.000
Total	2.458.830.768	3.039.381.764
Dikurangi bunga yang belum jatuh tempo	<u>(260.089.067)</u>	<u>(317.580.144)</u>
Nilai kini utang pembiayaan konsumen	2.198.741.701	2.721.801.620
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.298.913.375)</u>	<u>(1.392.808.148)</u>
Bagian Jangka Panjang - Neto	<u>899.828.326</u>	<u>1.328.993.472</u>

Perusahaan

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia yang digunakan untuk membiayai pembelian beberapa kendaraan. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan kendaraan tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan-bulan tertentu hingga 2027 dengan tingkat suku bunga tetap yang berkisar antara 2,95% sampai 7,63%.

20. CONSUMER FINANCING

This account consists of:

PT Maybank Indonesia Finance	
PT BCA Finance	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	
Total	
Less interest not yet due	
Present value of consumer financing	
Less current maturities	
Long-Term Portion - Net	

The Company

The Company entered into several consumer financing agreements with PT BCA Finance, PT Maybank Indonesia Finance and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia which were used to finance the purchase of several vehicles. These loan facilities are secured by the vehicles and will mature in certain months until 2027 with fixed interest rates ranging from 2.95% to 7.63%.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023, And
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

RJS

RJS menandatangani perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan PT BCA Finance yang digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan kendaraan tersebut dan akan jatuh tempo pada tahun 2024 dan 2025 dengan tingkat suku bunga tetap 6,60%.

21. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Sewa	88.064.280	984.643.732	Rent
Dikurang: bunga masa depan	-	(7.709.157)	Less: Future interest charges
Nilai kini utang liabilitas sewa	88.064.280	976.934.575	Present value of lease liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(88.064.280)	(976.934.575)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang - Neto	-	-	Long-Term Portion - Net

Perusahaan

Liabilitas sewa merupakan sewa atas gudang kepada PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera, pihak berelasi, (Catatan 41a), dengan jangka waktu sewa selama 2 tahun dan memiliki opsi perpanjangan.

RJS

RJS menandatangani perjanjian sewa aset atas ruangan dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 41a), dengan jangka waktu sewa selama 5 tahun dan memiliki opsi perpanjangan.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna dan mutasi selama tahun berjalan:

20. CONSUMER FINANCING (Continued)

RJS

RJS entered into a consumer financing agreement with PT Clipan Finance Indonesia Tbk and PT BCA Finance to finance the purchase of vehicles. This loan facility is secured by the vehicle and will mature in 2024 and 2025 with a fixed interest rate of 6.60%.

21. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

The Company

Lease liabilities represent leases of warehouse to PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera, a related party, (Note 41a), with a lease period of 2 years and has an option to extend.

RJS

RJS signed a lease agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) Tbk (Note 41a), with a lease period of 5 years and has an option to extend.

The table below are the carrying amounts of lease liabilities in relation with the right-of-use assets and the movements during the year:

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023, And
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS SEWA

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	976.934.575	1.938.049.798	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	1.411.397.904	<i>Addition</i>
Beban bunga	7.709.157	54.241.043	<i>Interest expense</i>
Pembayaran	(896.579.452)	(2.426.754.170)	<i>Payment</i>
Saldo akhir	<u>88.064.280</u>	<u>976.934.575</u>	<i>Ending balance</i>

21. LEASE LIABILITIES

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen yang laporannya tertanggal 16 Februari 2024.

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Tingkat diskonto	6,90%	6,90%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	<i>Rate of salary increase</i>
Tingkat kematian	TMI 4	TMI 4	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	5% x TMI 4	5% x TMI 4	<i>Disability rate</i>
Usia Pensiun Normal	55 tahun/year	55 tahun/year	<i>Normal retirement age</i>

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group has made additional provision for employee benefits in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Omnibus Law No. 11 Year 2020 and Government Regulation No. 35 Year 2021.□

As of December 31, 2023 calculated by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, independent actuaries whose reports are dated February 16, 2024.

The following table presents the components of net benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liability for employee benefits using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023, And
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja karyawan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	2.709.171.075	1.327.112.143	<i>Beginning balance</i>
Beban berjalan	-	1.314.457.885	<i>Current expenses</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	67.601.047	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo Akhir	2.709.171.075	2.709.171.075	Ending Balance

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Movements in employee Employee Benefits Liabilities liabilities are as follows:

Rincian imbalan pasca masa kerja yang diakui di laba rugi:

Details of post-service benefits recognized in profit or loss:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Beban jasa kini	-	1.216.251.587	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	98.206.298	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	-	-	<i>Interest cost</i>
Total	-	1.314.457.885	Total

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain:

Remeasurement of employee benefits liability recognized in other comprehensive income:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial loss (gain) from:</i>
Perubahan asumsi keuangan	-	48.273.168	<i>Change in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	-	19.327.879	<i>Experience adjustments</i>
Total	-	67.601.047	Total

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023, And
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Perubahan asumsi tingkat diskonto			<i>Changes in discount rate assumptions</i>
Penurunan 1%	4.300.899.855	4.300.899.855	<i>Decrease 1%</i>
Peningkatan 1%	(3.614.519.575)	(3.614.519.575)	<i>Increase 1%</i>
Perubahan asumsi tingkat kenaikan gaji			<i>Changes in salary increase rate assumptions</i>
Penurunan 1%	(3.606.092.018)	(3.606.092.018)	<i>Decrease 1%</i>
Peningkatan 1%	4.307.799.235	4.307.799.235	<i>Increase 1%</i>

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to the key assumptions is as follows:

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of June 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Pemegang Saham	30 Juni 2024 / June 30, 2024			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	
NA Fasterners Pte Ltd	2.600.000.000	54,17%	26.000.000.000	NA Fasterners Pte Ltd
PT FAS Bersama Investama	749.900.000	15,62%	7.499.000.000	PT FAS Bersama Investama
Simon Hendiawan	2.900.000	0,06%	29.000.000	Simon Hendiawan
Indriani Suhartono	400.000	0,01%	4.000.000	Indriani Suhartono
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.446.937.878	30,14%	14.469.378.780	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Total	4.800.137.878	100,00%	48.001.378.780	Total

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023, And
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang Saham	31 Desember 2023 / December 31, 2023			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	
NA Fasterners Pte Ltd	2.600.000.000	54,17%	26.000.000.000	NA Fasterners Pte Ltd
PT FAS Bersama Investama	749.900.000	15,62%	7.499.000.000	PT FAS Bersama Investama
Simon Hendiawan	2.900.000	0,06%	29.000.000	Simon Hendiawan
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.447.333.366	30,15%	14.473.333.660	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Total	4.800.133.366	100,00%	48.001.333.660	Total

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	130.500.000.000	130.500.000.000	Premium of paid-in capital from initial public offering
Biaya emisi saham	(3.424.000.000)	(3.424.000.000)	Share issuance costs
Agio atas pelaksanaan waran	15.855.970	15.337.090	Share premium from exercise of warrants
Total	127.091.855.970	127.091.337.090	Total

25. DIVIDEN

25. DIVIDEND

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Rini Yulianti S.H., No. 48 tanggal 19 Mei 2023, pemegang saham menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp1.288.426.166 yang berasal dari laba bersih tahun 2022 kepada para pemegang saham. Pada tanggal 21 Juni 2023, Perusahaan telah membayar sebesar Rp1.296.017.866.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders as outlined in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of Rini Yulianti S.H., No. 48 dated May 19, 2023, the shareholders declared a cash dividend of Rp1,288,426,166 from the net profit of 2022 to the shareholders. On June 21, 2023, the Company has paid Rp1,296,017,866.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023, And
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. DIVIDEN (Lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Rini Yulianti S.H., No. 33 tanggal 17 Mei 2024, pemegang saham menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp1.026.234.759 yang berasal dari laba bersih tahun 2023 kepada para pemegang saham. Pada tanggal 21 Juni 2024, Perusahaan telah membayar sebesar Rp970.081.584.

25. DIVIDEND (Continued)

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders as outlined in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of Rini Yulianti S.H., No. 33 dated May 17, 2024, the shareholders declared a cash dividend of Rp1,026,234,759 from the net profit of 2023 to the shareholders. On June 21, 2024, the Company has paid Rp970,081,584.

26. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 Pasal 70, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menetapkan pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar Rp500.000.000 yang dituangkan pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari Rini Yulianti S.H., No. 48 tanggal 19 Mei 2023.

26. APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVE

In compliance with the Limited Liability Company Law No. 40/2007 Article 70, which requires companies to gradually reserve at least 20% of their issued capital as general fund reserves, the shareholders set aside a portion of the Company's retained earnings as general fund reserves amounting to Rp500,000,000 as outlined in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of Rini Yulianti S.H., No. 48 dated May 19, 2023.

27. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

27. SALES

This account consists of:

	2024	2023	
	(Enam Bulan/ Six Months)	(Enam Bulan/ Six Months)	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Makmur Inti Simetri	905.812.083	11.946.470.244	<i>PT Makmur Inti Simetri</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah 10%)	72.402.002.898	78.570.677.106	<i>Others (each below 10%)</i>
Subtotal	<u>73.307.814.981</u>	<u>90.517.147.350</u>	
Pihak berelasi (Catatan 36)	<u>5.540.813.750</u>	<u>11.289.705.909</u>	<i>Related parties (Note 36)</i>
Total	<u>78.848.628.731</u>	<u>101.806.853.259</u>	Total

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023, And
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Saldo awal	134.425.895.763	124.019.835.387	<i>Beginning balance</i>
Pembelian - neto	52.321.275.670	68.081.509.717	<i>Purchases - net</i>
Barang dagang tersedia untuk dijual	186.747.171.433	192.101.345.104	<i>Merchandise inventories available for sale</i>
Saldo akhir	(128.654.485.830)	(113.351.597.191)	<i>Ending balance</i>
Beban Pokok Penjualan	58.092.685.603	78.749.747.913	Cost of Goods Sold

Rincian pihak pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari penjualan adalah sebagai berikut

This account consists of:

Details of suppliers with purchases exceeding 10% of sales are as follows

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Pihak ketiga			Third parties
PT Timur Megah Steel	22.225.512.470	18.779.010.731	<i>PT Timur Megah Steel</i>
AB Metal Pte Ltd	3.417.492.711	13.950.336.149	<i>AB Metal Pte Ltd</i>

29. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Komisi	443.955.184	338.353.354	<i>Commission</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	437.566.338	267.748.680	<i>Depreciation right-of-use assets (Note 11)</i>
Transportasi	328.434.392	218.395.613	<i>Transportation</i>
Pengiriman	321.388.593	256.711.260	<i>Delivery</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	156.118.450	36.073.450	<i>Depreciation of fixed assets (Note 10)</i>
Iklan dan promosi	47.923.877	13.807.020	<i>Advertising and promotion</i>
Kemasan	16.235.655	12.153.763	<i>Packaging</i>
Asuransi	7.048.207	3.231.415	<i>Insurance</i>
Lain-lain	6.062.803	21.136.189	<i>Others</i>
Total	1.764.733.499	1.167.610.744	Total

29. SELLING EXPENSES

This account consists of:

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023, And
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
	(Enam Bulan/ Six Months)	(Enam Bulan/ Six Months)
Gaji dan tunjangan	13.477.584.397	8.960.476.434
Jasa tenaga ahli	1.144.380.796	1.129.526.773
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	932.173.633	932.173.635
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	875.945.093	564.911.919
Perbaikan dan pemeliharaan	732.588.027	543.109.065
Utilitas	534.594.637	499.352.552
Keamanan dan kebersihan	442.501.411	434.349.609
Jamuan dan sumbangan	358.223.165	382.310.613
Sewa	17.666.664	108.500.000
Perlengkapan kantor	197.645.925	287.048.921
Transportasi	148.401.100	118.691.200
Asuransi	120.013.097	103.230.956
Perjalanan dinas	90.301.491	122.809.847
Lain-lain	368.760.373	108.327.180
Total	<u>19.440.779.809</u>	<u>14.294.818.704</u>

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salary and allowance
Professional fee
Depreciation right-of-use assets (Note 11)
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Repairs and maintenance
Utilities
Security and hygiene
Entertainment and donations
Rent
Office supplies
Transportation
Insurance
Travelling
Others
Total

31. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023
	(Enam Bulan/ Six Months)	(Enam Bulan/ Six Months)
Sewa (Catatan 12)	109.480.256	143.202.479
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 10)	13.219.595	-
Laba (rugi) selisih kurs	(170.385.068)	272.910.088
Perpajakan	(30.965.429)	(433.021.368)
Kemitraan	-	145.000.000
Royalti	-	5.000.000
Lain-lain	27.907.498	92.039.900
Neto	<u>(50.743.148)</u>	<u>225.131.099</u>

31. OTHER INCOMES (EXPENSE) – NET

This account consists of:

Rent (Note 12)
Gain on disposal of fixed asset (Note 10)
Gain (loss) on foreign exchange
Taxation
Partnership
Royalties
Others
Net

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023, And
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PENGHASILAN KEUANGAN

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)
Penghasilan jasa giro	<u>1.125.870</u>	<u>1.111.537</u>

Interest of cash in banks

33. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)
Bunga pinjaman		
Utang bank	838.828.625	619.765.643
Pembiayaan konsumen	91.733.281	59.684.289
Liabilitas sewa	7.709.157	33.505.135
Administrasi bank	40.734.617	23.739.855
Total	<u>979.005.680</u>	<u>736.694.922</u>

32. FINANCE INCOME

33. FINANCE COST

This account consists of:

*Loan interest
Bank loans
Consumer financing
Lease liabilities
Bank charges*

Total

34. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)
Laba neto periode berjalan yang dapat dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(1.601.597.611)	5.310.487.611
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>4.800.135.010</u>	<u>4.800.054.380</u>
Laba per Saham Dasar dan Dilusian	<u>(0,33)</u>	<u>1,11</u>

34. EARNINGS PER SHARE

Details of the calculation of basic earnings per share are as follows:

*Net profit current for the period
attributable to owners of the
Parent Entity*

*Weighted average number of
outstanding ordinary shares*

Basic and Diluted Earnings per Share

Tidak terdapat perbedaan antara laba per saham dasar dan dilusian, sehubungan dengan efek berpotensi saham biasa dari Waran memiliki harga pelaksanaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga pasar per saham.

There is no difference between basic and diluted earnings per share as the potential ordinary shares of the Warrants have a higher exercise price than the market price per share.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023, And
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
PT Rantai Jaringan Sukses	<u>41.898.353</u>	<u>61.259.801</u>

PT Rantai Jaringan Sukses

Kepentingan nonpengendali atas rugi yang dapat diatribusikan kepada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	<u>2024 (Enam Bulan/ Six Months)</u>	<u>2023 (Enam Bulan/ Six Months)</u>
PT Rantai Jaringan Sukses	<u>(19.361.448)</u>	<u>(18.991.522)</u>

PT Rantai Jaringan Sukses

35. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in the net assets of Subsidiaries are as follows:

Non-controlling interests in loss attributable to subsidiaries are as follows:

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2024/ June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Piutang Usaha (Catatan 5)		
PT FAS Angkasa Super	18.907.358.545	13.205.063.307
PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera	2.312.023.963	2.421.521.160
Total	<u>21.219.382.508</u>	<u>15.626.584.467</u>
Persentase terhadap total aset	<u>8,26%</u>	<u>6,09%</u>
Uang Muka (Catatan 8)		
PT Andika Jana Bhumi Sejahtera	<u>10.842.838.407</u>	<u>9.413.629.122</u>
Persentase terhadap total aset	<u>4,22%</u>	<u>3,66%</u>

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. These transactions are as follows:

Trade Receivables (Note 5)
<i>PT FAS Angkasa Super</i>
<i>PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera</i>
Total
Percentage to total assets
Advance Payment (Note 8)
<i>PT Andika Jana Bhumi Sejahtera</i>
Percentage to total assets

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023, And
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

	30 Juni 2024/ June 30, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang Usaha (Catatan 15)			Trade Payables (Note 15)
NA Fasteners Pte Ltd	354.789.006	3.373.630.040	NA Fasteners Pte Ltd
PT Andika Jana Bhumi Sejahtera	79.815.848	240.452.749	PT Andika Jana Bhumi Sejahtera
PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera	3.170.715	3.170.714	PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera
Total	437.775.569	3.617.253.503	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,75%	6,16%	Percentage to total liabilities
Utang Non-Usaha (Catatan 16)			Non-Trade Payables (Note 15)
Foong Tak Hoy	-	690.362.000	Foong Tak Hoy
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	1,18%	Percentage to total liabilities
Liabilitas Sewa			Lease Liabilities
PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera	-	658.957.509	PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	1,12%	Percentage to total liabilities
	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Penjualan (Catatan 27)			Sales (Note 27)
PT FAS Angkasa Super	5.489.611.947	10.099.744.718	PT FAS Angkasa Super
PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera	51.201.803	1.189.961.191	PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera
Total	5.540.813.750	11.289.705.909	Total
Persentase terhadap total penjualan	7,03%	11,09%	Percentage to total sales
Pembelian (Catatan 28)			Purchases (Note 28)
PT FAS Angkasa Super	11.535.944.746	11.442.597.562	PT FAS Angkasa Super
PT Andika Jana Bhumi Sejahtera	138.800.640	286.115.577	PT Andika Jana Bhumi Sejahtera
PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera	1.617.222.064	1.639.692.250	PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera
Total	13.291.967.450	13.368.405.389	Total
Persentase terhadap total penjualan	25,40%	19,64%	Percentage to total sales

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023, And
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (Continued)**

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Sewa			Rent
PT FAS Angkasa Super	<u>30.000.000</u>	<u>30.000.000</u>	PT FAS Angkasa Super
Persentase terhadap total pendapatan (beban) lain-lain - neto	<u>-59,12%</u>	<u>13,33%</u>	Percentage to total other income (expenses) - net

Total remunerasi dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.903.500.000 dan Rp1.740.000.000.

The total remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the periods ended June 30, 2024 and 2023 amounted to Rp1,903,500,000 and Rp1,740,000,000, respectively.

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

The summary of nature of relationship and significant transactions with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Transaksi/ Transactions
NA Fasteners Pte Ltd	Entitas Induk Perusahaan/ Parent Entity of the Company	Utang usaha/ Trade payables.
PT FAS Angkasa Super	Entitas sependალი/ Entity under common control	Piutang usaha, penjualan, pembelian dan sewa/ Trade receivables, sales, purchases and rent.
PT Andika Jana Bhumi Sejahtera	Entitas sependალი/ Entity under common control	Uang muka, utang usaha, dan pembelian/ Advance payments, trade payables, and purchases.
PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera	Entitas sependალი/ Entity under common control	Piutang usaha, utang usaha, liabilitas sewa, penjualan, dan pembelian/ Trade receivables, trade payables, lease liabilities, sales, and purchases.
Foong Tak Hoy	Direktur/ Director	Utang non-usaha/ Non-trade payables.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023, And
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Bisnis Grup hanya dikelompokkan menjadi satu produk.

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
PENJUALAN	78.848.628.731	101.806.853.259	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(58.092.685.603)	(78.749.747.913)	COST OF GOODS SOLD
HASIL SEGMENT	20.755.943.128	23.057.105.346	SEGMENT RESULT
Beban usaha	(21.256.256.456)	(15.237.298.349)	Operating expenses
Penghasilan keuangan	1.125.870	1.111.537	Finance income
Beban keuangan	(979.005.680)	(736.694.922)	Finance cost
Beban pajak	(123.404.473)	(1.773.736.001)	Income tax expense
LABA NETO	(1.601.597.611)	5.310.487.611	NET PROFIT
Aset segmen	256.867.732.939	257.863.449.700	Segment assets
Liabilitas segmen	61.574.857.059	59.775.698.994	Segment liabilities

37. SEGMENT INFORMATION

The segment information below is reported based on information used by management to evaluate the performance of each business segment and in allocating resources. The Group's business is categorized into only one product.

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 Juni 2024 / Juni 30, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	185.673.454	185.673.454	Cash and banks
Piutang usaha	44.515.731.866	44.515.731.866	Trade receivables
Piutang non-usaha	109.000.000	109.000.000	Non-trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	30.000.000	30.000.000	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	44.840.405.320	44.840.405.320	Total Financial Assets

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments recorded in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2024 and December 31, 2023:

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023, And
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	30 Juni 2024 / Juni 30, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar Fair Value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	18.816.231.887	18.816.231.887	Short-term bank loan
Utang usaha	34.660.196.968	34.660.196.968	Trade payables
Beban akrual	691.062.521	691.062.521	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	757.851.898	757.851.898	Long-term bank loan
Pembiayaan konsumen	2.198.741.701	2.198.741.701	Consumer financing
Liabilitas sewa	88.064.280	88.064.280	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	38.395.917.368	38.395.917.368	Total Financial Liabilities
	31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	568.743.995	568.743.995	Cash and banks
Piutang usaha	35.326.293.625	35.326.293.625	Trade receivables
Piutang non-usaha	90.000.000	90.000.000	Non-trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	30.000.000	30.000.000	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	36.015.037.620	36.015.037.620	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	18.706.740.464	18.706.740.464	Short-term bank loan
Utang usaha	30.421.406.453	30.421.406.453	Trade payables
Utang non-usaha	690.362.000	690.362.000	Non-trade payables
Beban akrual	471.274.250	471.274.250	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	960.662.948	960.662.948	Long-term bank loan
Pembiayaan konsumen	2.721.801.620	2.721.801.620	Consumer financing
Liabilitas sewa	976.934.575	976.934.575	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	36.242.441.846	36.242.441.846	Total Financial Liabilities

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup. Manajemen merevisi dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed to various financial risks, including credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objective is to effectively control these risks and minimize any adverse effect they may have on the Group's financial performance. Management reviews and approves policies to control each risk.

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang non-fungsional merupakan penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang non-fungsional. Paparan risiko Grup terhadap perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berasal dari pinjaman Grup.

Untuk meminimalkan risiko fluktuasi pertukaran mata uang non-fungsional, kebijakan Grup adalah mengelola risiko dengan cara menselaraskan penerimaan dan pembayaran dalam setiap jenis mata uang. Sehingga hal tersebut menghasilkan nilai natural terhadap risiko mata uang Grup. Grup tidak memiliki kebijakan formal untuk lindung nilai mata uang asing.

Risiko tingkat bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Oleh karena itu, Grup menghadapi risiko perubahan suku bunga pasar. Grup mempunyai kebijakan untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan yang mengurangi beban bunga.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul pada situasi di mana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The financial risk management policies implemented by the Group in dealing with these risks are as follows:

Foreign currency exchange rate risk

Non-functional currency exchange rate risk is a decrease in the value of assets/income or an increase in the value of liabilities/expenses caused by fluctuations in non-functional currency exchange rates. The Group's risk exposure to changes in non-functional currency exchange rates is primarily derived from the Group's borrowings.

To minimize the risk of non-functional currency exchange fluctuations, the Group's policy is to manage the risk by aligning receipts and payments in each type of currency. This results in a natural value to the Group's currency risk. The Group does not have a formal policy for foreign currency hedging.

Interest rate risk

The Group is financed through short-term and long-term loans. Therefore, the Group is exposed to the risk of changes in market interest rates. The Group has a policy to obtain the most favorable interest rate which reduces interest expense.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulty in obtaining funding. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and bank balances. The Group manages liquidity risk by monitoring cash flow forecasts and actual cash flows and adjusting the maturity profile of financial assets and liabilities.

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MITRA ANGKASA SEJAHTERA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2024 and December 31, 2023, And
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Total yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

30 Juni 2024 / June 30, 2024				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total/ Total	
Utang usaha	34.660.196.968	-	34.660.196.968	Trade payables
Beban akrual	691.062.521	-	691.062.521	Accrued expenses
Utang bank	19.245.089.288	328.994.497	19.574.083.785	Bank loans
Pembiayaan konsumen	1.298.913.375	899.828.326	2.198.741.701	Consumer financing
Liabilitas sewa	88.064.280	-	88.064.280	Lease liabilities
31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Total/ Total	
Utang usaha	30.421.406.453	-	30.421.406.453	Trade payables
Utang non-usaha	690.362.000	-	690.362.000	Non-trade payables
Beban akrual	471.274.250	-	471.274.250	Accrued expenses
Utang bank	19.119.981.181	547.422.231	19.667.403.412	Bank loans
Pembiayaan konsumen	1.392.808.148	1.328.993.472	2.721.801.620	Consumer financing
Liabilitas sewa	976.934.575	-	976.934.575	Lease liabilities

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The table below presents the Group's financial liabilities by maturity. The totals contained in this table are undiscounted contractual values:

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Informasi tambahan tentang aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

40. ADDITIONAL CASH FLOW INFORMATION

Additional information about activities that do not affect cash flows is as follows:

	2024 (Enam Bulan/ Six Months)	2023 (Enam Bulan/ Six Months)	
Perolehan aset tetap melalui pembiayaan konsumen	240.092.000	-	Acquisition of fixed assets through consumer financing
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka	7.000.000	120.000.000	Acquisition of fixed assets through reclassification of advance payment

41. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

a. Perjanjian sewa

Perusahaan

Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan dengan PT FAS Angkasa Super mengadakan perjanjian sewa menyewa No. 008-LGL/MAS/VII/2022. Perusahaan menyewa bangunan yang berlokasi di Jalan Pondok Bahagia No. 18 Tegal Angus, Teluknaga, Tangerang – Banten dengan jangka waktu sewa sejak 1 Juli 2022 sampai dengan 30 Juni 2024.

Pada tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan dengan PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera mengadakan perjanjian sewa menyewa No. 001-LGL/MAS/VI/2022. Perusahaan menyewa tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Dumar Industri No. 10 Asem Rowo, Asem Rowo, Surabaya – Jawa Timur. Perjanjian tersebut telah diubah dengan perjanjian sewa menyewa No. 001-LGL/MAS/Add-II/VI/2023 tanggal 12 Juni 2023. Jangka waktu sewa sejak 1 Juli 2022 sampai dengan 30 Juni 2024.

RJS

Pada tanggal 18 April 2023, RJS dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) mengadakan perjanjian atas perjanjian sewa aset PT Kereta Api Indonesia (Persero) No. KL.701-IV-154-DO.8-2023, KL.701-IV-155-DO.8-2023, KL.701-IV-156-DO.8-2023, KL.701-IV-157-DO.8-2023, KL.701-IV-158-DO.8-2023, KL.701-IV-159-DO.8-2023, KL.701-IV-160-DO.8-2023 dan KL.701-IV-161-DO.8-2023. RJS menyewa bangunan yang berlokasi di Jalan Semarang No. 94-124 Blok B-6, B-7, B-9, B-10, B-11, B-12, B-13, dan B-18 Surabaya.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Rent agreements

The Company

On July 1, 2022, the Company and PT FAS Angkasa Super entered into lease agreement No. 008-LGL/MAS/VII/2022. The Company leases a building located at Jalan Pondok Bahagia No. 18 Tegal Angus, Teluknaga, Tangerang - Banten with a lease period from July 1, 2022 to June 30, 2024.

On June 21, 2022, the Company and PT Abhijana Jaya Braja Sejahtera entered into lease agreement No. 001-LGL/MAS/VI/2022. The Company leases land and building located at Jalan Dumar Industri No. 10 Asem Rowo, Asem Rowo, Surabaya - East Java. The agreement has been amended by lease agreement No. 001-LGL/MAS/Add-II/VI/2023 dated June 12, 2023. The lease period is from July 1, 2022 to June 30, 2024.

RJS

On April 18, 2023, RJS and PT Kereta Api Indonesia (Persero) entered into an agreement on PT Kereta Api Indonesia (Persero) asset lease agreement No. KL.701-IV-154-DO.8-2023, KL.701-IV-155-DO.8-2023, KL.701-IV-156-DO.8-2023, KL.701-IV-157-DO.8-2023, KL.701-IV-158-DO.8-2023, KL.701-IV-159-DO.8-2023, KL.701-IV-160-DO.8-2023 and KL.701-IV-161-DO.8-2023. RJS leases buildings located at Jalan Semarang No. 94-124 Block B-6, B-7, B-9, B-10, B-11, B-12, B-13 and B-18 Surabaya.

41. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN *(Lanjutan)*

b. Perjanjian dengan pemasok

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan dan AB Metals Pte Ltd mengadakan perjanjian melalui Perjanjian Pasokan Produk No. 001/ABM-MAS/XII/2021, dimana Perusahaan menyetujui menerima pasokan produk dari AB Metals Pte. Ltd senilai Rp133.700.000.000. Perusahaan telah menerima sebagian pasokan, sehingga pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mencatatat "Uang muka pembelian" (Catatan 8) pada posisi keuangan konsolidasian masing-masing sebesar Rp45.705.996.378.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

b. Agreement with supplier

On December 1, 2021, the Company and AB Metals Pte Ltd entered into an agreement through Product Supply Agreement No. 001/ABM-MAS/XII/2021, where the Company agreed to receive product supply from AB Metals Pte. Ltd worth Rp133,700,000,000. The Company has received part of the supply, therefore as of June 30, 2024 and December 31, 2023, the Company recorded "Advance payment" (Note 8) in the consolidated financial position amounting to Rp45,705,996,378, respectively.